

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari kegiatan interaksi dan komunikasi. Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Kegiatan komunikasi meliputi beberapa konteks, yang termasuk diantaranya adalah konteks komunikasi massa. Komunikasi massa diartikan komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, terpecah, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. (Suprpto, 2006 : 13)

Media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Informasi yang disajikan merupakan suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu fakta yang akurat dan aktualisasi masyarakat merupakan sebuah perwujudan dari informasi yang seimbang. Setiap media dalam mengelola informasi akan selalu berbeda dalam setiap pengemasannya. Hal ini dikarenakan adanya visi dan misi serta segmentasi yang dibangun oleh media itu sendiri.

Media massa dapat dibagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Dalam media elektronik, media penyampai pesan seperti televisi dan radio sangat penting bagi kehidupan masyarakat pada saat ini. Seiring perkembangan zaman menuntut perkembangan teknologi yang tiada habis-habisnya, apalagi saat ini dari dalam jalur media elektronik telah lahir sebuah tipe baru media jurnalistik yang bernama media online.

Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak (menurut Charnley dan James M. Neal). Suatu peristiwa bisa disebut berita apabila sudah disiarkan, dilaporkan, atau diinformasikan. Berita dalam media elektronik bisa dilihat dari televisi, radio, ponsel dan Internet. Di dalam berita, selalu terdapat informasi. Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan.

Salah satu media untuk menyampaikan siaran berita secara online adalah situs berita online. Penulis memilih situs berita online dari media online karena dilihat dari beberapa keunggulan media online yaitu kapasitas luas yang dapat menampung banyak paragraf, berita bisa didapat sangat cepat, jadwal terbit yang bisa kapan saja, pembaruan informasi yang sangat cepat, dan manjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet. Maka dari itu penulis memilih situs berita online sebagai salah satu sumber informasi

Banyak sekali situs berita online yang dapat dibuka secara bebaas seperti, Kompas, BaBe, CNN Indonesia, Liputan6, dan lainnya. Banyak juga situs berita online yang mengupload tentang berita mengenai pertempuran antara warga Palestina dan Israel. Seperti di Liputan 6, dengan judul “ 4 Hal Penting tentang Al Aqsa dan Akar Masalah Israel-Palestina”. Di berita ini menjelaskan tentang kronologi peristiwa yang terjadi antara Israel dan Palestina serta menyebutkan akar masalah pada permasalahan ini. Selain di Liputan 6, SINDONews juga melansir berita yang berjudul “Krisis Al Aqsa, Hamas Kobarkan ‘Hari Kemarahan’ Melawan Israel”. SINDONews menjelaskan bahwa kelompok Hamas ( Partai yang memerintah Gaza dan menentang pembentukan negara Israel ) mengobarkan “hari kemarahan” melawan pasukan keamanan Israel setelh ketegangan di kompleks Majid Al Aqsa belum mereda. News Detik juga melansir berita dengan judul “Begini Runutan Sepekan Ketegangan di Al-Aqsa”. SINDONews hanya menceritakan tentang kornologi permasalahan yang terjadi. Lalu ada CNN Indonesia yang melansir juga tentang pemberontakan tentang Israel dan Palestina. Penulis memilih situs berita online CNN Indoesia dengan alasan berita yang dilansir sangat mendetail daripada situs berita online lainnya. Selain itu, CNN adalah salah satu media yang menyajikan berita nasional dan internasional yang sudah disiarkan dalam 212 Negara. Ini yang menjadikan alasan penulis untuk memilih media CNN Indonesia.(<https://m.cnnindonesia.com/tentang-kami>)

Akhir akhir ini banyak media yang memperbincangkan bentuk pemberontakan yang dilakukan oleh warga Palestina terhadap kebijakan Pemerintah Israel. Pada tanggal 24 Juli 2017, tepatnya hari Senin jam 09:37 CNN melansir Kronologi Bentrokan Berdarah Al-Aqsa. Berawal mula pada 14 Juli 2017 tiga orang Arab-Israel bersenjata senapan otomatis dan pisau keluar dari disana. Para pelaku melarikan diri kembali ke situs suci yang diperebutkan itu, termasuk masjid Al-Aqsa dan Kubah Shakhrah, sebelum ditembak oleh petugas keamanan. Orang Arab-Israel adalah keturunan Palestina yang bertahan di tanah mereka menyusul pembentukan negara Israel pada 1948. Mereka sebagian besar mendukung kepentingan Palestina. Israel kemudia mengambil langkah luar biasa untuk menutup kompleks tersebut sehingga jemaat Muslim tidak bisa menyelenggarakan salat Jumat disana. Hal tersebut memicu kemarahan umat Muslim dan warga Yordania, yang bertanggung jawab atas situs suci tersebut. Situs itu masih ditutup hingga keesokan harinya, sementara sebagian Kota Tua Yerusalem dikunci selagi Israel melakukan penggeledahan mencari senjata tersembunyi. Pada malam harinya, 15 Juli 2017 Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengumumkan situs akan dibuka esok dan pasukan keamanan akan memasang alat detektor logam berikut kamera pengawas untuk mencegah serangan susulan. Namun, ketika kompleks dibuka kembali pada 16 Juli 2017, dilengkapi alat - alat tersebut, jemaat Muslim menolak untuk masuk. Mereka menilai langkah Israel sebagai cara untuk menegaskan kendali lebih jauh di situs itu. Para jemaat lebih memilih untuk beribadah di jalan masuk menuju kesana. Kompleks itu berada di Yerusalem Timur yang diokupasi

Israel pada 1967 kemudian dicaplok sebagai ibu kotanya. Langkah itu tidak pernah diakui masyarakat Internasional. Dari 16 hingga 20 Juli, bentrokan spradis terus pecah setelah beribadah. Jemaat muslim berpegang teguh pada sikapnya untuk tidak memasuki kompleks sementara detektor logam masih dipasang. Sementara itu, sejumlah pihak mulai khawatir ketegangan akan meningkat

Israel pun mengambil keputusan yang sangat luar biasa dengan cara menutup Masjid Al - Aqsa sehingga jemaat Muslim tidak bisa mendirikan Salat Jumat. Hal ini yang memicu warga Yordania dan warga Muslim setempat marah. Menurut agama Islam di Masjidil Aqsa inilah Rasulullah SAW melakukan Mi'raj ke Sidratul Muntaha. Menurut agama Nasrani, Jacob (Nabi Yakub) pernah tidur di batu besar, yg kini berada dalam Dome of Rock tsb, dan bermimpi melihat tangga menuju langit. Agama Nasrani pun meyakini bahwa di batu itulah tempat Abraham (Nabi Ibrahim) mengurbankan anaknya yaitu Ishak (yg kita yakini anak yg diurbankan adalah Ismail dan tempatnya di Makah). Sementara menurut orang-orang Yahudi meyakini bahwa Luh-luh Nabi Musa (kitab Taurat yg asli), yg dulu pernah hilang, berada tepat di bawah Dome of Rock. Dan orang-orang Yahudi meyakini bahwa Jerusalem adalah tanah yang dijanjikan Tuhan untuk mereka yg dinyatakan melalui Nabi Musa, sehingga mereka meyakini bahwa mereka punya hak penuh atas tanah Jerusalem tersebut. Sementara bangsa Arab Palestina meyakini bahwa mereka adalah penduduk asli dari tanah ini sebelum Bani Israil (orang Yahudi) datang ke tanah ini. Hal inilah yang menjadikan pergolakan antara bangsa Arab Palestina dan bangsa Yahudi Israel hingga sekarang.

Masjid Al - Aqsa secara luas dianggap sebagai tempat suci ketiga oleh umat islam. Muslim percaya bahwa Muhammad diangkat ke Sidratul Muntaha dari tempat ini setelah sebelumnya dibawa dari Masjid Al - Haram Mekkah ke Al - Aqsa dalam peristiwa Isra Miraj. Kitab - Kitab Hadist menjelaskan bahwa Muhammad megajarkan umat islam berkiblat ke arah Masjid Al - Aqsa ( Baitul Maqdis ) hingga 17 bulan setelah hijrah ke Madinah. Setelah itu kiblat salat adalah Ka'ah di dalam Masjidil Haram, Mekkah hinga sekarang.

<http://azzlam.com/women/artikel/detail/sejarah-jerusalem-dan-masjid-al-aqsa>

Konflik Palestina – Israel menurut sejarah sudah 31 tahun ketika pada tahun 1967 Israel menyerang Mesir, Yordania dan Syria dan berhasil merebut Sinai dan Jalur Gaza (Mesir), dataran tinggi Golan (Syria), Tepi Barat dan Yerusalem (Yordania). Sampai sekarang perdamaian sepertinya jauh dari harapan. Ditambah lagi terjadi ketidaksepakatan tentang masa depan Palestina dan hubungannya dengan Israel di antara faksi-faksi di Palestina sendiri. Banyak usaha dari negara lain untuk mendamaikan keduanegara ini, namun sepertinya usaha yang dilakukan hanya bisa bertahan sementara. Selama ini telah terjadi *konflik* yang penuh kekerasan, dengan berbagai tingkat intensitasnya dan konflik gagasan, tujuan, dan prinsip-prinsip yang berada di balik semuanya. Pada kedua belah pihak, pada berbagai kesempatan, telah muncul kelompok-kelompok yang berbeda pendapat dalam berbagai tingkatannya tentang penganjuran atau penggunaan taktik-taktik kekerasan, anti kekerasan yang aktif dan lain lainnya. Ada pula orang-orang yang bersimpati dengan tujuan-tujuan dari pihak yang satu atau yang lainnya, walaupun itu tidak berarti mereka merangkul taktik-taktik yang telah digunakan demi tujuan-tujuan itu. Lebih jauh, ada pula orang-orang yang merangkul sekurang-kurangnya sebagian dari tujuan-tujuan dari kedua belah pihak. Dan menyebutkan “kedua belah” pihak itu sendiri adalah suatu penyederhanaan: Al-Fatah dan Hamas saling berbeda pendapat tentang tujuan-tujuan bagi bangsa Palestina. Masih banyak konflik yang terjadi dari tahun ke tahun berikutnya. Salah satu konflik yang paling mendunia adalah serangan Israel ke Gaza pada tahun 26 November 2008, ratusan warga Palestina menjadi korban dari perang bebuyutan ini.

<http://www.nu.or.id/post/read/84554/membaca-ulang-sejarah-konflik-israel-dengan-palestina>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi tokoh agama islam terkait informasi pemberontakan warga Palestina dalam melindungi Masjid Al - Aqsa. Alasan, karena banyak sekali persepsi yang timbul di masyarakat karena peperangan ini. Penulis memilih situs berita online CNNIndonesia.com sebagai acuan karena media ini menuliskan tentang bagaimana kronologi sebenarnya yang terjadi dan penyebab dari konflik antara Palestina dan Israel, lalu penulis memilih informasi tentang pemberontakan warga Palestina dalam melindungi Masjid Al - Aqsa sebagai penelitian karena informasi tersebut selalu menjadi bahan perbincangan ditengah masyarakat terkait aksi demo dan aksi penolakan lainnya. Salah satu bukti bahwa adanya aksi demo terkait peperangan Israel dan Palestina yaitu dengan melakukan demo yang dilakukan oleh masyarakat Surabaya. FSLDK ( Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus ) yang akhirnya menggelar aksi “ Jumat Ghadab : Pembebasan Masjid Al Aqsa “ dan diawali dengan *longmarch* dari Masjid Mujahidin menuju Balai Kota Surabaya, Jawa Timur, hari Jumat tanggal 21 Juli 2017 dan dilanjutkan dengan orasi. Ketua FLDSK Surabaya Raya Ahmad Mubarak mengatakan, aksi itu sebagai bentuk kecaman terhadap penjajah Zionis Israel yang untuk pertama kalinya melarang Umat Islam menunaikan Ibadah Salat Jumat di Masjid Al - Aqsa, Palestina, sejak tahun 1969 lalu. Aksi ini juga diikuti oleh Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia ( KAMMI ) daerah Surabaya, Komunitas Aku Cinta Islam, dan

Solidaritas Peduli Jilbab sebagai komponen mata rantai perjuangan Umat Islam. Bentuk aksi ini diliput oleh situs berita online yaitu Hidayatullah.com hari Sabtu 22 Juli 2017. [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com). Ada pula tindakan Indonesia dalam membantu kerusuhan yang terjadi antara Palestina dan Israel yaitu dengan menawarkan solusi untuk menyelesaikan konflik yang ditawarkan oleh Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, A.M. Fachir, saat memimpin Delegasi RI pada Konferensi Perdamaian Internasional mengenai “Proses Perdamaian di Timur Tengah” yang digelar di Paris, Perancis, pada minggu 15 Januari 2017 pada waktu setempat. A.M. Fachir juga menekankan bahwa perdamaian di Timur Tengah, khususnya konflik Israel dan Palestina, hanya dapat dicapai apabila seluruh isu utama seperti pemukiman ilegal, pengungsi Palestina, status kota Yerusalem, status perbatasan, dan masalah keamanan serta ketersediaan air dapat diselesaikan. A.M. Fachir juga menyampaikan bahwa Indonesia akan selalu membantu masyarakat Palestina melalui dukungan Politik, kemanusiaan, dan peningkatan kapasitas. Dukungan tersebut adalah mandat konstitusi Indonesia dan program prioritas Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo. Konferensi tersebut merupakan kelanjutan dari Pertemuan Tingkat Menteri di Paris 3 Juni 2016 yang dihadiri Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno Marsudi. Konferensi kali ini berhasil mengesahkan Deklarasi Bersama, yang pada intinya menyatakan kesiapan negara negara untuk mengambil langkah langkah mencapai solusi dua negara dimana Israel dan Palestina bisa hidup berdampingan secara damai. <https://tirto.id/indonesia-tawarkan-solusi-untuk-konflik-israel-palestina-cg2Y>.



Penulis mengambil kutipan dari situs berita online Tirto.id sebagai bukti bahwa sebenarnya konflik antara Palestina dan Israel memberikan dampak dan efek yang sangat besar kepada masyarakat luas. Terbukti Presiden Indonesia Joko Widodo akan memberikan bantuan secara materi dan moral kepada warga Palestina. Dengan adanya pernyataan ini sangat jelas bahwa negara kita sangat memberikan perhatian lebih untuk konflik ini dan dibuktikan pula dengan adanya demo demo yang dilakukan oleh sebagian masyarakat muslim di Indonesia untuk mendukung warga Palestina.

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan – hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi atau *sensory stimuli*. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memory (Ahmad, 2004 : 51).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas berita tersebut memiliki banyak persepsi yang muncul ditengah masyarakat. Maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi tokoh agama muslim Surabaya terhadap berita pemberontakan warga Palestina di media online (Study Deskriptif Kualitatif Persepsi Tokoh Agama Muslim Surabaya Terhadap Berita Pemberontakan Warga Palestina dalam Melindungi Masjid Al Aqsa di Media Online CNNIndonesia.com”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Tokoh Agama Muslim Surabaya mengenai pemberontakan warga Palestina dalam melindungi Masjid Al Aqsa di media internet

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan masukan atau wawasan serta bahan referensi bagi mahasiswa komunikasi pada jenis penelitian persepsi berita di media internet dalam mengubah pola pikir dan perilaku yang positif agar dapat diaplikasikan kepada mahasiswa agar dapat selalu berpikir positif dan optimis dalam segala hal dan pemikiran mahasiswa yang positif dan terarah dapat membangun perkembangan ilmu komunikasi yang lebih baik lagi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi kerangka acuan bagi pihak penyedia berita online dalam memberikan informasi secara mendalam dan memiliki bukti-bukti yang akurat, agar menghasilkan pesan yang efektif kepada masyarakat dan dapat membentuk pola pikir serta perilaku masyarakat yang

positif.<http://www.nu.or.id/post/read/84554/membaca-ulang-sejarah-konflik-israel-dengan-palestina>